

ABSTRAK

Yoshi Ivana Putri, 1910610031, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik”.

Observasi yang dilakukan di SMPN 1 Bae Kudus menyatakan bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik tergolong rendah, sehingga dijadikan landasan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematika dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, 2) Mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematika dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning*, 3) Mengetahui kemampuan literasi matematika lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* daripada model pembelajaran *Inquiry Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling purposive* dan diambil kelas eksperimen 1 dengan diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen 2 dengan diterapkan model pembelajaran *Inquiry Learning*.

Hasil analisis penelitian ini diperoleh simpulan yaitu: 1) Pada uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil yaitu $t_{paired} = -21,350 < t_{tabel} = -1,693$ dan taraf signifikansinya $0,00 < 0,05$. Artinya terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan literasi matematika peserta didik kelas eksperimen 1 setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* dengan kenaikan tinggi sebesar 71%, 2) Pada uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil yaitu $t_{paired} = -14,059 < t_{tabel} = -1,693$ dan taraf signifikansinya $0,00 < 0,05$. Artinya terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan literasi matematika peserta didik kelas eksperimen 2 setelah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry Learning* dengan kenaikan sedang sebesar 60%, 3) Berdasarkan nilai signifikansi pada uji *Mann-Whitney U Test* pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 diperoleh nilai $z_{hitung} = |-1,97| > 1,645$ dan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Artinya kemampuan literasi matematika lebih baik dengan diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* daripada model pembelajaran *Inquiry Learning*.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi Matematika, Discovery Learning, Inquiry Learning.*